

## DAFTAR PUSTAKA

1. Petersen E, Vesco G, Villari S, Buffolano W. What do we know about risk factors for infection in humans with *Toxoplasma gondii* and how can we prevent infections? *Zoonoses and public health*. 2010;57(1):8-17.
2. Sroka S, Bartelheimer N, Winter A, Heukelbach J, Ariza L, Ribeiro H, et al. Prevalence and Risk Factors of Toxoplasmosis among Pregnant Women in Fortaleza, Northeastern Brazil. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*. 2010;83(3):528–533.
3. Staf pengajar Departemen Parasitologi FKUI. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Edisi 4. Jakarta: Balai penerbit FKUI; 2008. 162.
4. Zemere E, Yewhalaw D, Abera S, Belay T, Samuel A, Zeynudin A. Seroprevalence of *Toxoplasma gondii* and associated risk factors among pregnant women in Jimma town, Southwestern Ethiopia. *BMC Infectious Diseases*. 2012;12:33.
5. Laksemi DAAS, Artama WT, Wijayanti MA. Seroprevalensi yang tinggi dan faktor-faktor risiko toksoplasmosis pada donor darah dan wanita di Bali. *Jurnal veteriner*. 2013;14(2):204-212.
6. Soedarto. Toksoplasmosis, mencegah dan mengatasi penyakit melindungi ibu dan anak. Jakarta. Sagung Seto; 2012. pp.34-38.
7. Profil kesehatan RSUD Arifin Ahmad tahun 2012.
8. Riwanto I. Penelitian dan pengembangan model penanganan dan pencegahan toxoplasmosis WUS. Semarang: Balitbang Jateng. 2012.
9. World Health Organization. WHO Regional Strategy on Sexual and Reproductive Health, 2001:21.
10. Phetisya PFS, Tolistiawaty I, Rosmini, Gunawan, Suaraya K, Nelfita, dkk. Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang toxoplasmosis di Kota Palu. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2014;13(2):130-6.
11. Nurmawati, SNR. Faktor – faktor yang berhubungan dengan pencegahan toksoplasmosis di klinik bersalin HJ Hartini Banda Aceh tahun 2012. [http://www.ejournal.uui.ac.id/jurnal/NURMAWATI-zoh-jurnal\\_nurmawati.pdf](http://www.ejournal.uui.ac.id/jurnal/NURMAWATI-zoh-jurnal_nurmawati.pdf) - Diakses Maret 2018.
12. Sari NLJW, Sudarmaja IM. Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri terhadap toxoplasmosis di SMA 2 Denpasar tahun 2014. *E-jurnal Medika*. 2017;6(4):3-5.

13. Trisanti I. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang infeksi TORCH di BPM Anik Sularmi Karanganyar. *Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar*. 2011;23(79):5-6.
14. Jones B. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian toksoplasmosis di wilayah kerja Puskesmas Suryan Kabupaten Nganjuk Jawa Barat tahun 2008. <http://pdf.kumpulanskripsikesehatan.com> – Diakses Maret 2018.
15. Pereboom MTR, Manniën J, Spelten ER, Schellevis FG, Hutton EK. Observational study to asses pregnant women’s Knowledge and behaviour to prevent toxoplasmosis, listeriosis and cytomegalovirus. *BMC Pegnancy and Childbirth*. 2013;13:98.
16. Sweileh WM, Jodeh DS, Ruzieh IS. Toxoplasmosis related knowledge and preventive practices among undergraduate female students at An-Najah national university, Palestine. Department of Pharmacology/ Toxicology, Faculty of Medicine and Health Sciences, Islamic university of Gaza, Gaza strip, Palestine. 2017;25(3):45-52.
17. Sasmita R. Toksoplasmosis penyebab keguguran dan kelainan bayi. Edisi 1 Surabaya: Airlangga University press; 2006. pp.63-70.
18. Dinas Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2015.
19. Data Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016.
20. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017). <http://kbbi.web.id/pengetahuan.html>. - Diakses 20 September 2017.
21. Notoatmojo S. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.143.
22. Gulo W. Metodologi penelitian. Jakarta :PT Grasindo; 2002.
23. Notoatmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.37-38.
24. Budiman, Riyanto A. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika;2013.pp 66-69.
25. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: PT. Rineke Cipta; 2003.121.
26. Andriyani R, Megasari K. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian infeksi toksoplasma pada ibu hamil di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2010-2013. *Jurnal kesehatan Andalas*. 2015;4(2).

27. Nissapatorn V, Suwanranth C, Sawangjaroen N, Ling LY, Chandeying. Toxoplasmosis-serological evidence and associated risk factor among pregnant women in southern Thailand. *American journal tropical medicine and hygiene*. 2011;85(2):243-247.
28. Tolistiawaty I, rosmini, Suarayasa K, Gunawan, PPFs, Nelfita, dkk. Studi serologi antibody spesifik terhadap *Toxoplasma gondii* pada wanita usia subur di Kota Palu. BALAI LITBANG P2B2 Donggala. 2012.
29. Laboudi M, Mansouri BE, Rhajaoui M. The role of parity and age in acquisition of toxoplasmosis among pregnant women in rabat-morroco. *International journal of innovation and applied studies*. 2014;6(3):488-492.
30. Triana A. Faktor determinasi toksoplasmosis pada ibu hamil. *Jurnal kesehatan masyarakat*. 2015;11(1):25-31.
31. Amin T, Ali MNA, Alrashid AA, Al-Agnam AA, Sltan. Toxoplasmosis preventive behaviour and related knowledge among saudi pregnant women. *Global journal*. 2013;5(5):131-143.
32. Dorland N. Kamus Saku Kedokteran Dorland. Edisi ke 28. Mahode AA, editor. Jakarta: EGC; 2011.pp 4.
33. Hökelek M (2013). Toxoplasmosis. <http://www.emedicine.medscape.com/article/229969-overview.html/> - Diakses Oktober 2018.
34. Rohmawati I, Wibowo A. Hubungan kejadian abortus dengan toksoplasmosis di Puskesmas Mentaras Kabupaten Gresik. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 2013;2(2):173-181.
35. El-Ridi. Toxoplasmosis and Pregnancy an Analitical Study in Zagzig, Egipt. *Source Journal Egipt Soc. Parasitol*. 2004;21(1):81-85.
36. Dachlan EG. Infeksi TORCH. In: Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. *Ilmu kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Ed.4. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2010. pp. 938-942.
37. Hanolen SK, Weiss LM. Toxoplasmosis. *Handb clin neurol*. 2013;114:125-145.
38. Hariadi R. Infeksi *Toxoplasma gondii* pada kehamilan. In: *ilmu kedokteran fetomaternal (edisi pertama)*. Surabaya: Himpunan Kedokteran Fetomaternal perkumpulan obstetric dan ginekologi, 2004; p.657-661
39. McAuley JB. Congenital Toxoplasmosis. *Journal of the Pediatric Infectious Diseases Society*. 2014;3(1): S30–S35.

40. Cunningham FG, et al. *Obstetric Williams (Williams Obstetri)*. Ed 23. Jakarta : EGC; 2012. pp. 1292-1295.
41. Yadav RK, Saha S. A review on TORCH: groups of congenital infection during pregnancy. *Journal of Scientific and Innovative Research*. 2014;3(2): 258-264.
42. Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK. Adequacy of sample size in health studies. Edisi terjemahan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1997. pp.1.
43. Hurlock EB. *Developmental Psychology: a life span approach*. 5th ed. New York: McGraw-Hill; 2001. pp.477.
44. Depdiknas. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: 2003.
45. Badan Pusat Statistik (2018). Pendidikan – Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html> - Diakses Juli 2018.
46. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 129.
47. Rahmiati DU, Pribadi ES. Tingkat pendidikan dan status ekonomi pemilik hewan kesayangan dalam hal pengetahuan dan penerapan kesejahteraan hewan. *Jurnal Veteriner*. 2014;15(3):387.
48. Suwandi H. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Dan Pengabdian Isteri Dalam Rumah Tangga*. Banda Aceh: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry; 2016.
49. Knoers, Hadinoto. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2004.
50. Wawan A & Dewi M. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2010
51. Mubarak, W.I. *Promosi Kesehatan Sebuah Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
52. Jones JL, Ogunmodede F, Scheftel J, Kirkland E. Toxoplasmosis-related knowledge and practices among pregnant women in the United States. *Infect Dis Obstet Gynecol* 2003;11:139–145
53. Kemdikbud (2016). *Kemdikbud Upayakan Wajib Belajar 12 Tahun*. <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/1906/kemdikbud-upayakan-wajib-belajar-12-tahun> - diakses Janurai 2019



54. Hidayah AN. Pengaruh pemberian penyuluhan tentang toxoplasmosis terhadap perilaku kesehatan pada wanita usia subur di dusun Tulung Srihardoni Pundong Bantul. Yogyakarta: STIKA; 2010.
55. Saunders J, Parast L, Babey SH, Miles JV. Exploring the differences between pet and non-pet owners: Implications for human-animal interaction research and policy. PLoS ONE. 2017; 12(6):10.
56. Lunardi, A, G. Pendidikan orang dewasa. Jakarta: Gramedia. 1987.
57. Gangneux RF, Marie LD. Epidemiology of and diagnostic strategies for toxoplasmosis. Clinical Microbiology Review. 2012; 25 (2): 264.

